

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai “Penerapan Metode *CIRC* (Cooperative Integrated Reading Composition) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Aksara Jawa siswa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus”. Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Metode *CIRC* adalah salah satu cara di dalam proses belajar mengajar di kelas yang lebih memfokuskan pada kegiatan membaca dan menulis yang dikembangkan secara lebih rinci. Metode ini mengharuskan siswa untuk berperan aktif di dalam pembelajaran terutama di dalam satu kelompok atau tim yang sudah di bentuk oleh gurunya. Kelebihan menggunakan metode ini adalah menumbuhkembangkan kerjasama antar siswa, siswa menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, timbul adanya toleransi, komunikasi dan timbal balik dalam kegiatan diskusi kelas.

a. Kekurangan dari metode *CIRC* yaitu:

- 1) Timbulnya masalah baru yaitu apabila guru sedang mengajari salah satu kelompok, maka siswa lain di dalam kelas harus tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru kalau tidak maka siswa cenderung bermain dan mengobrol sendiri dengan temannya.
- 2) Pada saat dilakukan presentasi terjadi kecenderungan hanya siswa pintar saja yang aktif dan tampil menyampaikan pendapat dan gagasan.
- 3) Apabila dalam menentukan kelompok, guru tidak benar-benar memperhatikan kemampuan membaca dan menulis siswa maka yang akan terjadi adalah ketidaksimbangan dalam sistem penilaian dan sistem diskusi di kelas.

Sejalan dengan hal tersebut, adalah mengenai tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa yang berbeda satu sama lainnya. Ada siswa yang cepat dalam hal memahami materi pelajaran dan ada juga yang sedikit lambat untuk memahami. Dan disini kemampuan membaca dan menulis yang dimaksud adalah kemampuan membaca dan menulis huruf aksara jawa.

Jadi, untuk penerapan metode Penerapan Metode *CIRC* (Cooperative Integrated Reading Composition) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Aksara Jawa siswa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus menunjukkan hasil rata-rata sesuai dengan kriteria tingkat kemampuan membaca dan menulis anak yaitu 90.69% anak sudah mampu untuk membaca kata bertuliskan huruf aksara Jawa, 78.57% anak sudah mampu menulis kata dengan aksara Jawa, 97.36% anak sudah bisa membedakan huruf-huruf aksara Jawa dari mulai huruf Ha sampai La dan 94.87% siswa sudah mampu menirukan bunyi ketika guru membaca huruf aksara Jawa. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan metode *CIRC* yang digunakan guru dalam pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang ditawarkan oleh penulis dengan harapan agar bisa bermanfaat untuk khazanah pendidikan, yakni:

1. Kepada Pihak Sekolah
 - a. Ketersediaan sarana dan prasarana baiknya lebih diperbanyak lagi untuk menarik minat siswa dalam hal belajar.
 - b. Kepala sekolah diharapkan senantiasa memberikan motivasi atau dorongan kepada guru yang mengajar agar lebih kreatif, baik dalam penggunaan metode, penyampaian materi, juga media yang digunakan.
2. Kepada Pendidik
 - a. Kreatifitas guru harus senantiasa dibangun. Dalam melaksanakan tugas mengajar, guru bisa melakukan suatu metode pembelajaran dan membuat media-media baru yang dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta menulis aksara Jawa.
 - b. Guru harus bisa meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan media pembelajaran baru.
3. Untuk Wali Murid
 - a. Demi kemajuan lembaga, pihak sekolah harus memiliki hubungan baik dan membangun kerja sama untuk kemajuan lembaga sekolah.

- b. Pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru selaku pendidik harus bisa membangun kerja sama dengan orang tua/wali siswa dalam memantau sejauh mana perkembangan siswa baik di rumah maupun di sekolah.

